



Jalan Arah Bandara Pangsuma Kerap Tergenang Warga Sudah Adukan ke Pemkab Kapuas Hulu

Ruas jalan arah Bandara Pangsuma Putussibau, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu dengan panjang kurang lebih 4-5 meter tergenang air dengan kedalaman sekitar di atas mata kaki orang dewasa, Kamis (12/5). Menurut warga sekitar, kondisi ini kerap terjadi bilamana pasang dan hujan mengguyur kawasan tersebut.

Sehingga setiap masyarakat yang lewat di ruas jalan tersebut harus berhati-hati, dikarenakan genangan air cukup dalam, dan sering juga ketika kendaraan besar yang lewat, percik air genangan sampai ke rumah warga yang dekat jalan tersebut.

Seorang warga yang tinggal di jalan arah Bandara Pangsuma Putussibau, Riman menyatakan, kondisi seperti ini sudah bertahun-tahun. "Kondisi tergenang air ketika terjadi hujan, dan beberapa hari air tergenang kering, hanya saja sering terjadi," ujarnya.

Hal tersebut sudah pernah disampaikan oleh masyarakat setempat ke Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu. "Tapi hingga saat ini belum ada perbaikan dari pemerintah daerah Kapuas Hulu itu sendiri," ucapnya.

Sering terjadi genangan air di daerah tersebut, dijelaskannya karena terjadi tersumbat aliran air di drenase tidak berjalan dengan lancar, sehingga ketika air hujan terjadilah genangan air di ruas jalan itu.

"Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Kapuas Hulu, memperbaiki ruas jalan yang tergenang

tersebut, karena sangat mengganggu arus lalu lintas, dan juga membahayakan masyarakat," ungkapnya. Seorang pengendara sepeda motor, Bayu menyatakan, sangat mengganggu arus lalu lintas ke arah Bandara Pangsuma Putussibau.

"Kadang tak nyaman dengan orang luar datang ke Putussibau, setelah turun dari pesawat mau ke kota Putussibau, sudah melewati jalan yang tergenang air," ujarnya.

Kondisi seperti ini kata Bayu, memang sudah sering terjadi, namun hingga kini belum juga tindakan atau langkah-langkah dari pemerintah daerah Kapuas Hulu.

"Diharapkan ada perbaikan dari pemerintah daerah Kapuas Hulu," ungkapnya.

Sementara itu, Bupati Kabupaten Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, menyatakan pada tahun 2021 sudah menyelesaikan pembangunan Jembatan Miau Merah di Kecamatan Silat Hilir.

"Sekarang ini jembatan itu sudah bagus dan layak untuk dilewati masyarakat itu sendiri, diharapkan dijaga dan dirawat dengan baik oleh masyarakat disana," ujarnya, Rabu (11/5).

Fransiskus menuturkan, apa yang telah Pemkab Kapuas Hulu lakukan ini adalah bentuk perhatian pemerintah terhadap masyarakat. "Biarpun kita membangun secara bertahap, karena mengingat kondisi keuangan daerah," ucapnya.

Tambahnya, kalau kemauan dirinya bersama Wakil Bupati Kapuas Hulu,

semuanya infrastruktur di Kabupaten Kapuas Hulu yang belum bagus dibenahi semuanya. "Tapi kembali lagi kondisi keuangan Pemkab, tak mampu namun kita terus upaya dengan maksimal mungkin," ucapnya. **(sahirul hakim)**



TERGENANG- Kondisi Ruas jalan arah Bandara Pangsuma Putussibau, Kecamatan Putussibau Selatan, tergenang air, Kamis (12/5).

TRIBUN/RUL